

## ABSTRAK

**DESTI NOVIANTI NST, 1103111014. Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 101774 Sampali Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2014.**

Permasalahan yang ditemukan di SD pada pembelajaran PKn adalah rendahnya aktivitas belajar siswa dikarenakan guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran dan lebih banyak menggunakan metode ceramah, mencatat di papan tulis sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dan menjadi monoton serta membosankan. Siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa pun rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 101774 Sampali.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) berpedoman dari beberapa teori yang diberikan oleh para ahli diantaranya adalah pendapat dari Istarani, Mel Silberman dan agus Suprijono. Dengan menggunakan ketiga pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Index Card Match* (ICM) adalah model pembelajaran yang mengharuskan pelakunya mencari pasangan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikannya sebelumnya atau dapat juga digunakan untuk mempelajari materi yang baru.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 44 orang siswa yang berasal dari siswa kelas IV SD Negeri 101774 Sampali pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk memperoleh data pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas untuk siswa dan guru serta lembar angket aktivitas siswa. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menguraikan persentase yang digunakan.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 49,64%, dan meningkat pada pertemuan 2 mencapai 59,45%. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh 70,74% dan pertemuan 2 meningkat hingga 84,66%. Sedangkan pada aktivitas siswa secara individual yang dilihat dari semua aspek diperoleh rata-rata Siklus I pertemuan 1 sebesar 28,41% , pertemuan 2 mencapai 42,90%. Siklus II pertemuan 1 menjadi 69,03% dan 94,60% pada pertemuan 2. Kemudian, pada hasil observasi aktivitas guru mulai Siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 63,64% dan pertemuan 2 mencapai 77,27%. Siklus II pertemuan 1 meningkat hingga 88,64% dan pertemuan 2 mencapai 93,18%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 101774 Sampali pada pelajaran PKn dalam materi Sistem Pemerintahan Pusat.